

Task 3: Site Selection and Site Analysis

Nama: Ghilba Haedar Fitra

Proposal Analisis Lokasi

A. Definisi Misi:

Misinya adalah menentukan lokasi pembangunan Perpustakaan Mini di Kota Bandung. Rencananya perpustakaan mini ini akan dibangun di taman kota eksisting di Bandung. Saat ini pemilik perpustakaan hanya memiliki dana untuk membangun satu perpustakaan dengan lokasi terbaik untuk pertama kali launching. Oleh karena itu saya akan membuat site selection untuk mencari taman kota mana yang cocok dibangun perpustakaan mini.

Kriteria & bobot MCDA:

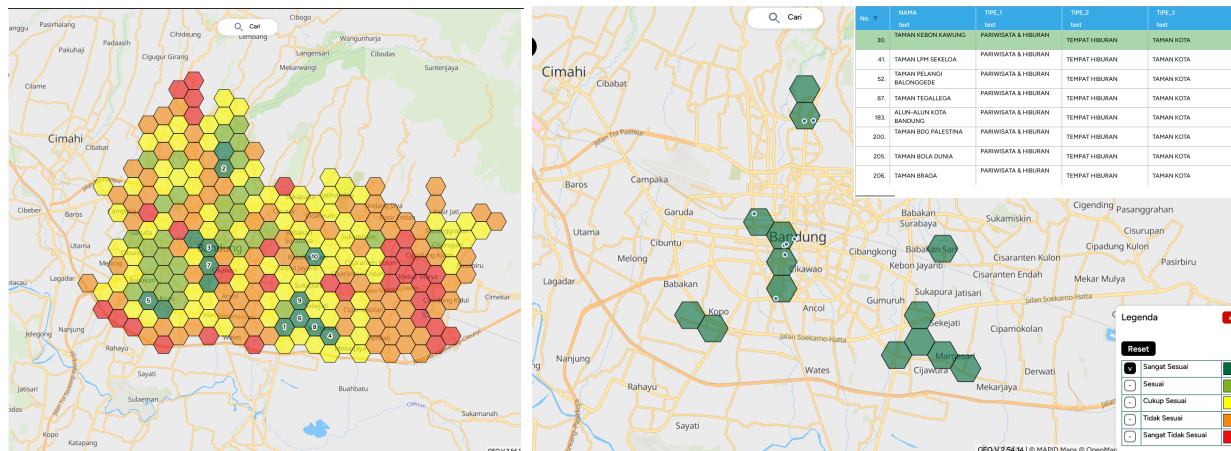
Faktor Plus (total 80%)

1. Jumlah Sekolah & Universitas – 25%
Alasannya: target pengguna utama anak-anak, remaja, mahasiswa.
2. Demografi 5-19 – 25%
Semakin tinggi proporsi anak dan remaja di sekitar taman, semakin besar potensi pengguna.
3. Cafe – 15%
Indikator aktivitas sosial/keramaian di sekitar taman.
4. Halte – 20%
Penting untuk aksesibilitas, memudahkan semua segmen pengguna.

Faktor Minus (total 15%)

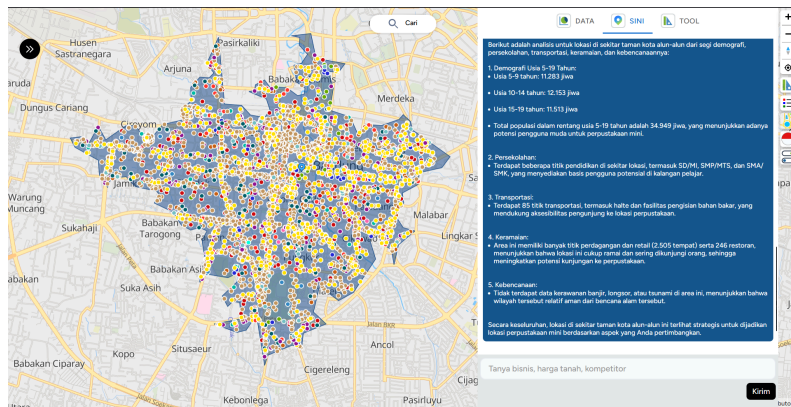
5. Kedekatan dengan Perpustakaan Eksisting – 15% (skor dibalik)
Semakin dekat ke perpustakaan lain → skor rendah (menghindari redundansi).

B. Hasil Analisis Makro :



Dari perhitungan MCDA dan *hexagonal grid analysis* dihasilkan 254 grid dengan klasifikasi dari sangat tidak sesuai hingga sangat sesuai. Persebaran klasifikasi cukup merata. Daerah-daerah seperti Bandung Utara, Bandung Barat, dan Bandung Selatan memiliki banyak lokasi sesuai-sangat sesuai. Sedangkan Bandung Timur didominasi oleh klasifikasi tidak sesuai hingga sangat tidak sesuai. Dari keseluruhan dihasilkan 14 hexagon sangat sesuai, lalu setelah dilakukan spatial join, didapatkan 8 titik taman kota yang memiliki klasifikasi sangat sesuai.

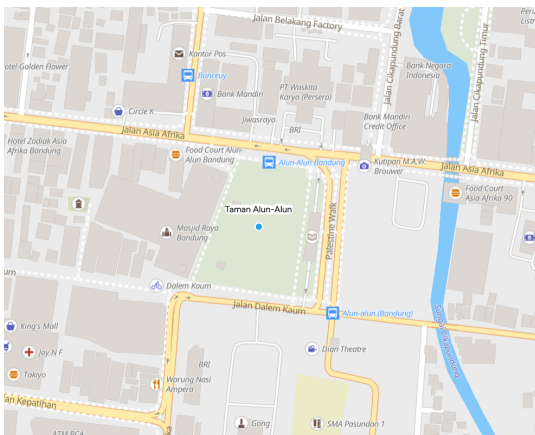
C. Hasil Analisis Mikro:



Berikut adalah analisis untuk lokasi di sekitar taman kota alun-alun (isokron 10 menit mobil) dari segi demografi, persekolahan, transportasi, keramaian, dan kebencanaannya:

- Total populasi dalam rentang usia 5-19 tahun adalah 34.949 jiwa, yang menunjukkan adanya potensi pengguna muda untuk perpustakaan mini.
- Terdapat beberapa titik pendidikan di sekitar lokasi, yang menyediakan basis pengguna potensial di kalangan pelajar.
- Terdapat 85 titik transportasi, termasuk halte dan fasilitas pengisian bahan bakar, yang mendukung aksesibilitas pengunjung ke lokasi perpustakaan.
- Area ini memiliki banyak titik perdagangan dan retail (2.505 tempat) serta 246 restoran, menunjukkan bahwa lokasi ini cukup ramai dan sering dikunjungi orang, sehingga meningkatkan potensi kunjungan ke perpustakaan.
- Tidak terdapat data kerawanan banjir, longsor, atau tsunami di area ini, menunjukkan bahwa wilayah tersebut relatif aman dari bencana alam tersebut.

D. Rekomendasi Preskriptif:



Pemilihan Taman Alun-Alun didasarkan pada kombinasi keunggulan demografi, kedekatan dengan fasilitas pendidikan, tingginya aksesibilitas, keberadaan banyak halte transportasi publik di sekitar lokasi, serta potensi keramaian yang besar. Selain menjadi ruang terbuka yang ramai dikunjungi warga lokal, Alun-Alun juga berfungsi sebagai salah satu pusat keramaian utama bagi pendatang di Kota Bandung. Hal ini menjadikannya titik strategis untuk menjangkau masyarakat dari berbagai latar belakang dan wilayah. Lokasi ini tidak hanya strategis secara geografis, tetapi juga memenuhi tujuan misi pembangunan perpustakaan mini untuk

menjangkau pengguna muda, mendorong literasi, dan memastikan visibilitas tinggi di tengah masyarakat. Dengan semua faktor ini, Taman Alun-Alun menjadi pilihan terbaik untuk lokasi launching pertama perpustakaan mini di Kota Bandung.